

RINGKASAN ISI

KABUPATEN KEBUMEN, 2026, PANDANGAN UMUM FRAKSI GOLKAR DEMOKRAT DPRD KABUPATEN KEBUMEN TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2026.

Dokumen ini memuat Pandangan Umum Fraksi Golkar Demokrat DPRD Kabupaten Kebumen terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026. Pandangan umum ini disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada Rabu, 2 September 2026, setelah fraksi mencermati Pengantar Nota Keuangan dan Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2026.

Fraksi Golkar Demokrat pada prinsipnya dapat menerima Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 untuk dibahas lebih lanjut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Fraksi juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen atas penyampaian Raperda Perubahan APBD, keberhasilan mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025, serta diraihnya penghargaan National Governance Awards 2026 kategori Birokrasi sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Pokok pandangan Fraksi Golkar Demokrat mencakup perhatian terhadap struktur pendapatan daerah yang masih bergantung pada dana transfer sebesar 79,92 persen, sementara kontribusi Pendapatan Asli Daerah baru sebesar 20,08 persen dan mengalami penyesuaian turun. Pada sisi belanja, fraksi mencermati peningkatan anggaran untuk pelayanan dasar, terutama pendidikan, kesehatan, serta pekerjaan umum dan penataan ruang. Fraksi juga menyoroti penggunaan SiLPA Tahun 2025 sebesar Rp221,115 miliar sebagai sumber utama pembiayaan untuk menutup defisit Perubahan APBD 2026, serta pengeluaran pembiayaan untuk pemberian pinjaman kepada gabungan kelompok tani dan dana bergulir bagi nelayan. Fraksi meminta penjelasan mengenai strategi Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi PAD, sekaligus memastikan tambahan belanja dan penggunaan SiLPA memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Catatan: Pandangan Umum ini disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada 2 September 2026 oleh Fraksi Golkar Demokrat DPRD Kabupaten Kebumen. Pandangan Umum dibacakan oleh juru bicara Restu Gunawan.

Kata Kunci: Pandangan Umum Fraksi; Fraksi Golkar Demokrat; Perubahan APBD; Pendapatan Asli Daerah; Dana Transfer; SiLPA; Pelayanan Dasar; Petani dan Nelayan.

SUMMARY

KEBUMEN REGENCY, 2026, GENERAL OPINION OF THE GOLKAR DEMOKRAT FACTION OF THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES OF KEBUMEN REGENCY ON THE DRAFT REGIONAL REGULATION CONCERNING THE AMENDMENT TO THE REGIONAL REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET FOR FISCAL YEAR 2026.

This document contains the General Opinion of the Golkar Demokrat Faction of the Regional House of Representatives of Kebumen Regency on the Draft Regional Regulation concerning the Amendment to the Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2026. The opinion was delivered at a plenary meeting on Wednesday, 2 September 2026, after the faction reviewed the introductory financial note and the draft revised regional budget.

The Golkar Demokrat Faction states that, in principle, it can accept the Draft Revised Regional Budget for Fiscal Year 2026 for further deliberation in accordance with statutory provisions. The faction also expresses appreciation to the Regional Government of Kebumen for submitting the draft regulation, maintaining an unqualified audit opinion on the 2025 financial statements, and receiving the 2026 National Governance Awards in the bureaucracy category, reflecting a commitment to transparent, accountable, and service-oriented governance.

The main points include the faction's concern over the regional revenue structure, which remains highly dependent on transfer funds at 79.92 percent, while local own-source revenue contributes only 20.08 percent and is adjusted downward. On the expenditure side, the faction notes increased allocations for basic services, particularly education, health, and public works and spatial planning. It also highlights the use of the 2025 budget surplus amounting to Rp221.115 billion as the main financing source to cover the 2026 revised budget deficit, as well as financing expenditure for loans to farmer groups and revolving funds for fishers. The faction requests clarification on the Regional Government's strategy to improve fiscal independence through local revenue optimization while ensuring that additional expenditure and the use of the budget surplus provide tangible benefits to the public.

Note: *This General Opinion was delivered at a plenary meeting of the Regional House of Representatives of Kebumen Regency on 2 September 2026 by the Golkar Demokrat Faction. It was read by spokesperson Restu Gunawan.*

Keywords: *General Opinion of Faction; Golkar Demokrat Faction; Revised Regional Budget; Local Own-Source Revenue; Transfer Funds; Budget Surplus; Basic Services; Farmers and Fishers.*

